

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak peserta didik yang terkandung dalam Kitab

Ta'lim Mutta'alim meliputi:

a. Niat dikala belajar

Niat itu menjadi pokok disegala keadaan atau kondisi. Waktu belajar hendaklah berniat mencari ridho Allah SWT, kebahagiaan akhirat, memerangi kebodohan sendiri dan segenap kaum bodoh, mengembangkan agama dan melanggengkan Islam sebab kelanggengan Islam itu bisa diwujudkan dengan ilmu.

b. Menghormati ilmu dan ulama'

Peserta didik tidak akan memperoleh kesuksesan sebuah ilmu dan kemanfaatan ilmu itu, terkecuali dengan mengagungkan ilmu itu, ahli ilmu serta harus juga mengagungkan guru. Memuliakan ilmu adalah memuliakan yang mengajarkan ilmu.

c. Ketekunan, kontinuitas dan cita-cita luhur

Peserta didik juga harus bersungguh hati dalam belajar serta tekun atau kontinyu (terus-menerus). Bagi seorang peserta didik harus yang mempunyai cita-cita yang tinggi dalam belajar. Pokok

dasar dalam meraih sesuatu adalah kesungguh-sungguhan dan keinginan atau cita-cita.

d. *Tawakkal* kepada Allah SWT

Peserta didik harus *tawakkal* dalam menuntut ilmu, jangan goncang atau susah karena masalah rezeki dan hatinya pun terbawa kesana. Karena orang yang telah terpengaruh urusan rezeki baik makanan atau pakaian, maka sedikit sekali kemauannya untuk mencapai budi luhur dan perkara-perkara yang mulia

e. Kasih sayang, memberi nasehat dan mengambil pelajaran

Seyogyanya keberadaan sosok orang yang berilmu memiliki rasa kasih sayang, suka menasehati, tidak hasad (iri hati), karena sesungguhnya sifat hasad itu memadharatkan dan tidak bermanfaat. Seyogyanya peserta didik tidak bertengkar dan bermusuhan (terus berselisih) dengan seseorang, karena hal itu hanya menyia-nyiakan waktu.

f. Wara' (menjaga diri)

Wara' adalah menjaga dirimu (peserta didik) dari kenyangnya perut, terlalu banyak tidur dan banyak membicarakan hal yang tidak bermanfaat

2. Relevansi Pendidikan Akhlak Peserta Didik dalam Kitab *Ta'lim*

Mutta'alim:

a. Nilai Pendidikan Akhlak Kepada Allah SWT meliputi niat dikala belajar dan *Tawakkal* kepada Allah SWT. Peserta didik memiliki

- niat yang baik disaat mencari ilmu. Karena niat merupakan dasar dari segala sesuatu dalam melakukan perbuatan. Apabila peserta didik memiliki niat yang baik mencari ilmu dan hanya ditujukan untuk mendapat ridho Allah SWT, maka ilmu yang didapatkan akan bermanfaat. Ketika peserta didik sudah memiliki ilmu yang bermanfaat, peserta didik akan mendapatkan prestasi yang baik. Tetapi dengan prestasi yang baik, peserta didik tidak boleh sombong dan harus teguh dengan niat yang baik. Saling membantu teman yang membutuhkan bantuan saat menerima kesulitan dalam belajar merupakan perwujudan dari *amar ma'ruf nahi munkar*. Ketika peserta didik telah menerapkan perilaku *amar ma'ruf nahi munkar* pada perilaku sehari-hari ketika mencari ilmu, akan tertanam sikap sabar, ikhlas dan *tawakkal* pada dirinya. Sehingga sikap sabar, ikhlas dan *tawakkal* yang akan menjadikan amalan dengan niat tersebut benar-benar hanya mengharap ridho Allah SWT.
- b. Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Diri Sendiri meliputi ketekunan, kontinuitas, cita-cita luhur dan wara'. Peserta didik harus mempunyai ketekunan pada dirinya agar mudah dalam menerima ilmu. Tidak hanya ketekunan saja yang harus diterapkan, tetapi disertai dengan kontinu pada waktu-waktu tertentu juga. Karena ketika peserta didik bisa tekun dan kontinu dalam waktu-waktu tertentu, ilmu yang didapat akan mudah diterima dan lebih berkah. Agar mendapatkan keberkahan ilmu dan mendapatkan ilmu lebih

mudah, peserta didik juga harus menerapkan sikap wara' dengan cara menjaga diri dari perbuatan yang kurang baik, perut tidak terlalu kenyang, tidak banyak tidur dan tidak banyak bicara yang tidak memiliki manfaat. Karena ketiga hal tersebut dapat menyebabkan rasa malas dalam mencari ilmu.

- c. Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Sesama meliputi menghormati ilmu dan ulama', kasih sayang, memberi nasehat dan mengambil pelajaran. Peserta didik harus mempunyai adab yang baik dengan penuh kasih sayang terhadap ilmu dan ahli ilmu. Peserta didik harus dapat menerapkan sikap tawadhu', karena keberkahan ilmu dapat diraih dengan menghormati ilmu dan ahli ilmu. Dikarenakan sumber keberhasilan peserta didik juga bergantung kepada pendidik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan tentang Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Ta'lim Mutta'alim* penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pendidik, dalam hal ini bisa seorang guru sebagai tenaga kependidikan atau orangtua dari peserta didik yang dalam kesehariannya bersinggungan langsung dengan peserta didik, diharapkan lebih banyak menggunakan kitab kuning dalam hal ini adalah Kitab *Ta'lim Mutta'alim*, sebagai salah satu sumber rujukan atau referensi dari berbagai sumber belajar yang mampu mempermudah proses belajar mengajar sehingga dalam proses pembelajaran bisa lebih bervariasi dan

tidak membosankan, dan utamanya supaya materi ajar dapat dengan mudah tersampaikan.

2. Untuk masyarakat, hikmah yang dapat diambil dari nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam Kitab *Ta'lim Mutta'alim* ini, selayaknya dapat memberikan banyak kontribusi kepada seluruh lapisan masyarakat, khususnya umat Islam, untuk mengamalkan dan mengaplikasikan nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam kitab tersebut sehingga dalam menjalani kehidupan ini dapat menjadi terarah dengan membiasakan perilaku *akhlaqul karimah*.
3. Untuk peneliti selanjutnya, kajian tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Kitab *Ta'lim Mutta'alim* ini, masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan waktu, tenaga, dan ketajaman analisis yang penulis miliki, sehingga kedepannya penulis berharap untuk penelitian selanjutnya dapat lebih menyempurnakan kekurangan dalam penelitian ini.